

Global Journal Teaching Professional

<https://jurnal.sainsglobal.com/index.php/gpp>

Volume 3, Nomor 1 Februari 2023

e-ISSN: 2830-0866

DOI.10.35458

PENINGKATAN KEMAMPUAN MENGENAL HURUF MELALUI VIDEO PEMBELAJARAN PADA SISWA TUNARUNGUKELAS III SLB NEGERI LUTANG

Nur Magfirah¹, Sitti Nuryanti Amiruddin², Siti Kasmawati³

¹Pendidikan Luar Biasa, Universitas Negeri Makassar

Email: nurmagfirah1206@gmail.com

²Pendidikan Luar Biasa, Universitas Negeri Makassar

Email: kasmawatihasyim22@gmail.com

³Pendidikan Luar Biasa, SLB Negeri Lutang

Email: nuryantiamiruddin04@gmail.com

Artikel info	Abstrak
<i>Received: 12-12-2023</i>	Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan belajar siswa kelas III Tunarungu SLB Negeri Lutang melalui video pembelajaran dalam keterampilan mengenal huruf. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian ini dilakukan dalam 3 siklus yang dilaksanakan satu kali pertemuan tiap siklusnya. Subjek penelitian adalah siswa kelas III Tunarungu SLB Negeri Lutang, Tahun Pelajaran 2022/2023 yang berjumlah 3 siswa. Data yang diperoleh pada penelitian ini adalah data primer meliputi data observasi dan data juga dikumpulkan dari observasi langsung. keterampilan mengenal huruf sebelum menggunakan video pembelajaran adalah ketiga siswa (0%). Pada siklus I nilai hasil belajar mencapai 66,67% yaitu 2 siswa kategori kurang dan 1 siswa (33,33%) kategori cukup. Pada siklus II nilai hasil belajar mencapai 33,33% yaitu 1 siswa kategori kurang dan 2 siswa (66,67%) kategori cukup .Pada siklus III niali hasil belajar mencapai (100%) yaitu 3 siswa. Kesimpulan penelitian ini adalah penggunaan video pembelajaran pada proses pembelajaran siswa kelas kelas III Tunarungu SLB Negeri Lutang dapat meningkatkan keterampilan penjumlahan siswa.
<i>Revised: 15-12-2023</i>	
<i>Accepted: 1-1-2024</i>	
<i>Published, 1-2-2024</i>	

Key words:

*Tunarungu, Mengenal
Huruf, Video
Pembelajaran*

artikel global teacher professional dengan akses terbuka dibawah lisensi CC BY-4.0



PENDAHULUAN

Tiap orang berhak buat memperoleh pembelajaran begitupun dengan anak kebutuhan khusus. Pembelajaran spesial merupakan layanan pembelajaran yang spesial diperuntungkan kepada anak-anak berkebutuhan spesial yang bertujuan supaya mereka bisa melewati proses perkembangan serta pertumbuhan yang maksimal paling utama dalam melakukan sesuatu aktivitas belajar. Anak Tunarungu ialah merupakan anak yang memiliki kebutuhan khusus, yang membutuhkan layanan pembelajaran spesial yang cocok dengan kebutuhannya.

Salah satu aspek bahasa yang perlu disediakan dan dikembangkan pada anak untuk tahapan pendidikan berikutnya ialah kemampuan dalam mengenal huruf. Kemampuan ini perlu dikuasai oleh anak sebab pengenalan huruf termasuk modal awal untuk mempunyai keterampilan terutama dalam memahami materi mata pelajaran Bahasa Indonesia (Tanjung, 2018).

Sehubungan dengan ini pada tujuan kurikulum 2013 SDLB Tunarungu di SLB Negeri Lutang memaparkan bahwa salah satu diantara kajian materi yang perlu dikuasai siswa kelas III mata pelajaran Bahasa Indonesia ialah meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca dengan baik dan benar. Tetapi pada kenyataannya anak belum mampu mengenal huruf dengan baik. Berdasarkan penjelasan latar belakang tersebut dapat dirumuskan masalah pada penelitian ini adalah “Bagaimanakah peningkatan kemampuan mengenal huruf siswa tunarungu dengan penggunaan video pembelajaran?

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas (classroom action research) meliputi 4 tahapan yaitu: prencanaan, tindakan, evaluasi dan refleksi. Penelitian Tindakan Kelas (classroom action research) adalah suatu kegiatan penelitian yang berhubungan dengan kelas dengan tujuan dilaksanakannya untuk memecahkan masalah-masalah pembelajaran yang dihadapi oleh guru, memperbaiki mutu dan hasil pembelajaran.

B. Waktu dan Tempat

Penelitian ini di laksanaan pada semester genap mulai 7-19 Agustus tahun 2023, bertempat di SLB Negeri Lutang, Majene, Sulawesi Barat.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik observasi langsung. Dengan menggunakan pedoman observasi yang berisi indikator-indikator yang diamati. Observasi model ini digunakan guna menghindari subjektivitas dari peneliti.

Indikator
1. Menunjukan bentuk-bentuk simbol
2. Membuat gambar dengan beberapa coretan/tulisan yang sudah berbentuk huruf/kata
3. Menulis huruf-huruf dari namanya sendiri
4. Mencocokan huruf dengan gambar dalam video

Pedoman Observasi Berdasarkan Permendikbud No. 146 Tahun 2014

D. Data Analisis

Teknik analisis yang digunakan untuk menganalisis data-data yang telah berhasil dikumpulkan antara lain dengan teknik deskriptif komparatif (statistic deskriptif komparatif), Teknik statistik deskriptif komparatif digunakan untuk data kuantitatif, yakni dengan membandingkan hasil antarsiklus. Peneliti membandingkan hasil sebelum penelitian dengan hasil pada akhir setiap siklus.

Untuk menganalisis data, peneliti menggunakan kriteria berikut untuk menentukan nilai siswa, kriteria tersebut yaitu :

Indikator	Kategori			
	Baik (76 – 100)	Cukup (51 – 75)	Kurang (26 – 50)	Sangat Kurang (0 – 25)

Menunjukan bentuk-bentuk simbol	Mampu menunjukan 21-26 huruf	Mampu menunjukkan 15-20 huruf	Mampu menunjukan 7-14 huruf	Mampu menunjukan 1-6 huruf
Membuat berbagai coretan/tulisan berbentuk huruf/kata	Mampu menuliskan beberapa huruf yang membentuk satu kata dengan benar	Mampu menuliskan beberapa huruf menjadi satu kata meskipun masih ada huruf yang terbalik	Mampu menuliskan suku kata pertama	Mampu menuliskan huruf depan dari suatu kata
Menulis huruf-huruf dari namanya sendiri	Mampu menulisakan namanya dengan benar	Mampu menuliskan namanya meskipun dengan huruf yang terbalik	Mampu menuliskan namanya meskipun ada beberapa huruf hilang	Belum mampu menuliskan namanya sendiri
Mencocokan huruf dengan gambar	Mampu mencocokan huruf dengan benar	Mampu mencocokan huruf dengan gambar namun masih terbalik	Mampu mencocokan huruf dengan gambar namun belum mengerti nama huruf	Belum mampu mencocokan huruf dengan gambar yang di muncul di video

Pedoman Penilaian Observasi Mengenal Simbol Huruf

No.	Skor (%)	Kategori
1.	0 – 25	Sangat Kurang
2.	26 – 50	Kurang
3.	51 – 75	Cukup
4.	76 – 100	Baik

Klasifikasi Presentase Penilaian

Klasifikasi presentase penilaian untuk membantu dalam mengukur kemampuan mengenal huruf siswa Untuk mengolah data hasil tes belajar dalam penelitian ini, digunakan analisis dengan prosedur sebagai berikut:

1. Analisis hasil observasi siswa pada siklus I dan II

$$P = \frac{fq \times 100}{N}$$

P = Persentasi siswa (Gay, 2006)

$f q$ = Jumlah nilai klasifikasi

N = Jumlah siswa

2. Menghitung nilai rata-rata semua nilai hasil tes belajar

$$X = \frac{\sum x}{N}$$

X = Nilai rata-rata

$\sum x$ = Jumlah semua skor

N = Jumlah siswa

3. Berdasarkan analisis hasil observasi serta nilai rata-rata yang diperoleh, maka penarikan kesimpulan akhir apakah siswa kelas III SLB Negeri Lutang dinyatakan mengalami peningkatan atau tidak melalui pembelajaran menggunakan video pembelajaran.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil

Data yang telah didapatkan pada penelitian ini terdiri dari yaitu data hasil observasi yang dilakukan setiap pertemuan, dan data hasil belajar siswa yang diperoleh dari tes belajar di akhir pembelajaran tiap siklus.

No	Skor (%)	Kategori	Siklus I		Siklus II		Siklus III	
			Frekuensi	Persentase (%)	Frekuensi	Persentase (%)	Frekuensi	Persentase (%)

1.	0 – 25	Sangat Kurang	0	0	0	0	0	0
2.	26 – 50	Kurang	2	67	0	0	0	0
3.	51 – 75	Cukup	1	33	1	33	0	0
4.	76 – 100	Baik	0	0	2	67	3	100
Jumlah			3	100	3	100	3	100
Rata-rata			47		72		85	

Hasil observasi siswa

Untuk lebih jelasnya distribusi frekuensi dan persentase skor kemampuan mengenal huruf pada saat belum menggunakan video pembelajaran siklus I, II, dan III.

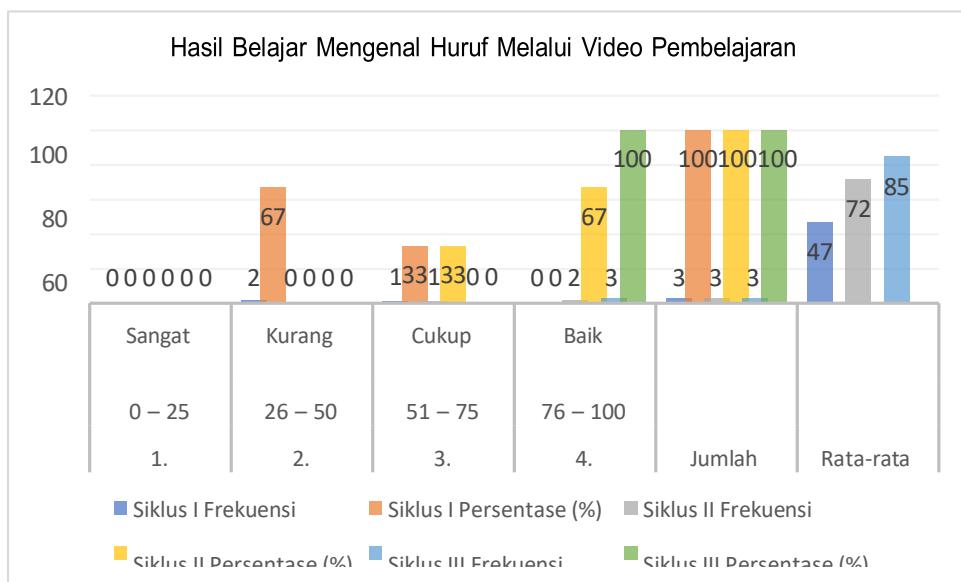


Diagram batang distribusi dan persentase skor kemampuan mengenal huruf pada siklus I, II, dan III

Berdasarkan diagram distribusi dan persentase skor kemampuan mengenal huruf diatas pada siklus I kategori sangat kurang sebesar (0%) yang berarti tidak ada siswa dalam kategori ini, pada kategori kurang sebesar (67%) yang berarti terdapat 2 siswa dari 3 sample dalam kategori ini, pada kategori cukup sebesar (33%) terdapat 1 siswa dalam kategori ini, pada kategori baik sebesar (0%) yang berarti tidak ada siswa dalam kategori ini. Sedangkan pada siklus II kategori sangat kurang sebesar (0%) yang berarti tidak ada siswa dalam kategori ini,

pada kategori kurang ini mengalami perbaikan dari siklus I menjadi sebesar (0%) yang berarti sudah tidak ada siswa dalam kategori ini, pada kategori cukup sebesar (33%) terdapat 1 siswa dalam kategori ini, pada kategori baik mengalami perbaik dari siklus I menjadi sebesar (67%) terdapat 2 siswa dalam kategori ini pada siklus II. Dan pada siklus III kategori sangat kurang sebesar (0%) yang berarti tidak ada siswa dalam kategori ini, pada kategori kurang ini juga tetap pada (0%) yang berarti juga tidak ada siswa dalam kategori ini, pada kategori cukup mengalami perbaikan menjadi sebesar (0%) yang berarti sudah tidak ada lagi siswa dalam kategori ini, pada kategori baik mengalami perbaikan dari siklus II menjadi sebesar (100%) yang berarti keseluruhan siswa yang menjadi subjek penelitian ini berhasil mendapatkan kategori baik.

Berdasarkan uraian hasil analisis distribusi dan persentase skor kemampuan mengenal huruf diatas dapat disimpulkan bahwa penggunaan video pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan mengenal huruf siswa berhasil, didukung dengan peningkatan nilai rata-rata siswa, akan ditampilkan dalam bentuk diagram sebagai berikut:

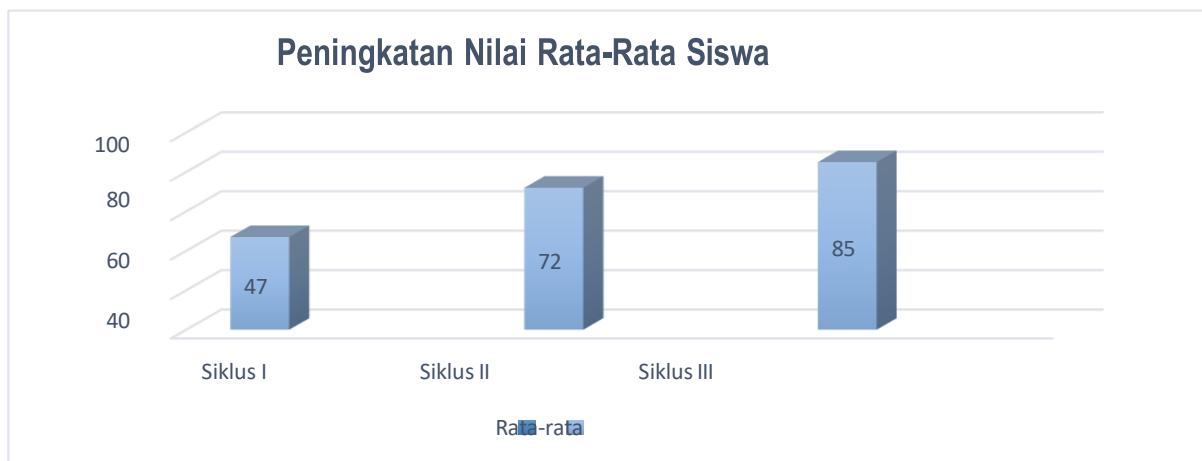


Diagram peningkatan rata-rata nilai siswa

Pada siklus I rata-rata nilai siswa adalah 47, dengan 2 siswa dalam kategori kurang dan 1 siswa dalam kategori cukup, pada siklus II nilai rata-rata siswa meningkat menjadi 72, dengan 1 siswa dalam kategori kurang dan 2 siswa dalam kategori cukup, dan pada kategori III nilai rata-rata siswa kembali meningkat menjadi 85, dengan 3 dari 3 siswa yang menjadi subjek penelitian ini berhasil memperoleh nilai yang masuk dalam kategori baik.

Pembahasan

Pada siklus I ini masalah yang muncul pada siswa ada kurangnya tingkat kefokusan dan perhatian siswa terhadap penjelasan dan pemberian contoh video pembelajaran yang diberikan oleh guru/peneliti. Kemudian penyebab yang kedua adalah kurang menariknya video pembelajaran yang ditampilkan oleh guru sehingga kurang mendorong semangat siswa untuk mengikuti pembelajaran.

Siklus II, setelah mengevaluasi permasalahan yang terdapat di siklus sebelumnya guru/peneliti mulai mengeurangi intensitas belajar tanpa menurunkan fokus siswa seperti melakukan ice breaking ketika suasana mulai tidak kondusif. Memberikan sentuhan-sentuhan yang menarik terhadap video pembelajaran agar terlihat menarik dan siswa tetap memperhatikan video pembelajaran tersebut, seperti menambahkan animasi-animas. Agar siswa lebih semangat dalam proses pembelajaran guru/peneliti juga sesekali memberikan pejalan-pujian kepada siswa dengan tujuan untuk memotivasi dan tetap menjaga semangat siswa dalam belajar, serta memberikan penghargaan ataupun hadiah kepada siswa yang berani aktif selama proses pembelajaran. Cara ini nyatanya efektif dan berhasil membuat hasil belajar siswa meningkat dibanding dengan sebelumnya, hal ini dapat dibuktikan dengan melihat nilai rata-rata yang diperoleh siswa pada siklus II. Siklus III, pada siklus ini tidak mengalami banyak perubahan pada hal-hal yg dilakukan tetapi lebih memaksimalkan agar nilai yang didapatkan siswa juga lebih maksimal. Seperti yang diharapkan dari pelaksanaan siklus III, siswa berhasil meraih hasil maksimal dengan mencapai nilai kategori baik, hal ini dibuktikan dengan nilai rata-rata yang meningkat dari siklus sebelumnya serta presentase 100% penilaian.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami ingin menyampaikan rasa terima kasih yang mendalam kepada semua yang telah turut serta dalam penelitian tindakan kelas ini. Terima kasih kepada orang tua peneliti atas dukungan, kontribusi dan keterlibatan mereka memperkuat kerangka pendukung bagi keberhasilan penelitian ini, kepada guru pamong atas kolaborasi yang erat dan panduan yang berharga, kepada dosen pembimbing lapangan atas bimbingan dan saran yang sangat berarti dalam pengembangan penelitian ini, dan kepada rekan sejawat yang telah berkontribusi dengan ide dan masukan yang berharga , serta semua kontribusi dari pihak-pihak yang telah membantu

membentuk keberhasilan penelitian ini.

PENUTUP

Simpulan

Pelaksanaan pembelajaran melalui video pembelajaran dalam usaha meningkatkan keterampilan mengenal huruf bagi siswa tunarungu kelas III SLB Negeri Lutang berhasil meningkatkan hasil belajar siswa. Dapat dibuktikan dengan peningkatan nilai rata-rata siswa dari siklus I sebesar 47 dan meningkat sampai dengan 85 pada siklus III. Anak berkebutuhan khusus juga memiliki potensi, untuk mencapai potensi tersebut dibutuhkan peran orang tua serta guru untuk memberikan kesabaran, perhatian dalam membimbing mereka dalam kehidupan sehari-hari.

Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut: 1. Bagi guru, dapat menggunakan dan menerapkan bahkan mengembangkan metode pembelajaran dengan video pembelajaran sehingga siswa dapat memaksimalkan kemampuan mereka. 2. Bagi peneliti berikutnya, dapat dijadikan sebagai bahan acuan serta menjadikan penelitian ini sebagai bahan perbandingan dan bahkan mengembangkan lebih lanjut tentang penggunaan video pembelajaran sebagai media bahan ajar di dalam kelas.

DAFTAR PUSTAKA

- Murdliyanti. Darti. (2017). Efektivitas Metode Asosiasi (Metas-Q) dalam Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Hijaiyah pada Anak Usia Dini”, Jurnal Penelitian dan Kajian Pendidikan.
- Alam Sirega, R. (2019). Upaya Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Menggunakan Media Kartu Kata di TK Negeri Pembina.
- Anjelina, B. (2017). Pengaruh Permainan Jemuran Kata Terhadap Kemampuan Mengenal Huruf pada Anak Usia 4-5 Tahun di TK Islam Terpadu Insan Utama 2 Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru.
- Hidayat, E. S. (2022). Media Pembelajaran Animasi SIBI (Sistem Isyarat Bahasa Indonesia) tentang Pengenalan Huruf dan Angka untuk Anak Disabilitas Tunarungu.
- Suharyati, & Zulmiyetri. (2019). Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Vokal Melalui Alat Peraga Edukatif (APE) Kincir Pintar bagi Anak Tunarungu. Penelitian Pendidikan Kebutuhan Khusus, 7, 100–101.

- Sumitra, A., Windarsih, C. A., Elshap, D. S., & Jumiatin, D. (2020). Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf pada Anak Usia Dini Melalui Metode Bercerita Menggunakan Boneka Jari. 6(1), 2581–041
- Rahmadani, F., Suryana, D., & Hartati, S. (2019). PPengaruh Media Sabdpaper Letter Terhadap Kemampuan Mengenal Huruf Anak Di TK Islam Budi Mulia Padang Jurnal Ilmiah Pesona PAUD, 6(1). <http://ejournal.unp.ac.id/index.php/paud/index>
- Septiana Rahayuningsih, S., Danny Soesilo, T., Kurniawan, M., Keguruan dan Ilmu Pendidikan, F., & Kristen Satya Wacana, U. (2019). Peningkatan Kemampuan Mengenal Huruf Pada Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Metode Bermain Dengan Media Kotak Pintar.
- Nofiaturrahmah, F. (2018). Problematika Anak Tunarungu dan Cara Mengatasinya (Vol. 6, Issue 1)
- Widayati, A. (2008). Penelitian Tindakan Kelas
- Purnomo, B. H. (2011). Metode dan Teknik Pengumpulan Data Dalam Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Reaserch)